

# Peran Etika Bisnis Dalam Mendorong Sustainability Perusahaan

1<sup>st</sup> Sri Sulistiya Wati <sup>a\*</sup>

2<sup>nd</sup> Imam Muklish <sup>b</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Magister Manajemen Universitas Negeri Malang

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang

## Abstract (Arial 11 Pts)

**Research Aims:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi etika pada Praktek bisnis dalam mendorong keberlanjutan perusahaan. **Design/Methodology/Approach:** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Literature Review*. **Research Findings:** Etika bisnis merupakan perilaku yang mengevaluasi tindakan benar atau salah dan tindakan baik atau buruk agar kebijakan yang diputuskan lebih bijaksana. Penerapan etika bisnis yang terdapat di perusahaan terkait di bidang produksi, hukum, marketing, dan keuangan. Strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendorong terciptanya keberlanjutan mengacu pada konsep *Triple Bottom Lines (Planet, People profit)* antara lain, pengelolaan limbah produksi, desain produk ramah lingkungan, dan penerapan CSR. **conclusion:** Etika bisnis yang diterapkan perusahaan melalui kebijakan yang dilakukan, selain akan berdampak pada keuntungan yang akan didapat, juga berdampak baik pada lingkungan dan manusia baik karyawan maupun masyarakat sekitar agar perusahaan dapat terus berlanjut baik dimasa kini maupun masa mendatang.

**Keywords:** Etika Bisnis, Sustainability, Triple Bottom Lines (3 – 5 keywords) (arial 9 Pts)

\*Correspondence: <sup>1</sup> [sri.sulistiya.2304138@students.um.ac.id](mailto:sri.sulistiya.2304138@students.um.ac.id)

## 1. Introduction

Di era saat ini kegiatan bisnis sudah melekat di kehidupan masyarakat. Bisnis merupakan kegiatan untuk mencari laba bagi pihak yang menjalankannya. Namun di sisi lain, adanya bisnis juga membantu memenuhi kebutuhan masyarakat melalui produk atau jasa yang dikelola dalam bisnis tersebut. Adanya suatu bisnis juga menimbulkan konsekuensi terhadap internal organisasi maupun lingkungan sosial sekitar perusahaan. Konsekuensi yang timbul dari kegiatan bisnis bisa berupa pelanggaran etika karena pelaku organisasi bisnis cenderung merasa paling benar di segala kondisi (Dharma Nurhalim, 2023), mengingat bahwa bisnisnya telah berkontribusi pada perkembangan ekonomi di lingkungan sekitar perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus bergerak berdasarkan etika dalam menjalankan bisnisnya. Adanya etika bisnis akan mengarahkan perusahaan untuk berbisnis dengan benar sesuai moral dengan kesadaran moral. Sehingga bisnis yang dijalankan tidak hanya mendapatkan keuntungan tetapi juga bermanfaat bagi lingkungan masyarakat.

Etika bisnis merupakan evaluasi kritis terhadap rancangan pedoman dan kode etik perusahaan baik di kancah nasional maupun internasional. Prinsip-prinsip etika meliputi: kejujuran, keadilan, objektivitas, dan tanggung jawab (Merchant & White, 2017). Etika atau perilaku etis perusahaan menstimulasi loyalitas dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Kepercayaan tersebut juga akan muncul pada diri karyawan, pemangku kepentingan, dan pemasok yang tercipta atas praktik etis perusahaan. Oleh karena itu Etika bisnis dapat berfungsi untuk mempertahankan karyawan pada perusahaan, sehingga karyawan lebih termotivasi dalam bekerja dan menjadi setia. Sehingga meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi perusahaan.

Salah satu ciri program etika dan kepatuhan yang berkualitas adalah ketika etika dan kepatuhan merupakan pusat dari strategi bisnis untuk melengkapi dan mendukung tujuan strategis organisasi, bukan merupakan rencana tambahan dari organisasi dalam perusahaan. Selain itu, karakteristik lain dari etika bisnis dalam perusahaan yang baik adalah manajemen risiko yang kuat, budaya integritas, perlindungan bagi karyawan yang melaporkan pelanggaran, dan tindakan disipliner yang tepat waktu sebagai tanggapan atas kesalahan (ECI, 2016).

Etika bisnis yang ada dalam lingkungan perusahaan mendorong terciptanya keputusan yang konsisten dan lebih baik antara manajer dengan karyawan (Leal Filho et al., 2023). Sehingga etika bisnis berperan dalam menciptakan kepercayaan karyawan yang akan memotivasi kinerjanya. Kinerja karyawan yang baik akan memberikan reputasi yang baik pada perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan konsumen untuk tetap menggunakan produk dari perusahaan yang bereputasi. Dengan demikian perusahaan dapat terus berlanjut karena mendapat kepercayaan dari karyawan dan loyalitas dari konsumen. Sehingga perusahaan dapat terus berkelanjutan baik di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Kebutuhan untuk membangun praktik bisnis yang dapat dipercaya mencakup pengelolaan masalah tata kelola perusahaan, akuntabilitas, dan transparansi menjadi dorongan bagi perusahaan untuk menjadikan nilai-nilai etika sebagai pedoman dalam praktik bisnis pada proses pencarian laba. Rasa percaya akan memperbaiki

citra perusahaan dan untuk mendapatkan penerimaan bisnis dalam masyarakat dilingkungan sekitar (Rendtorff, 2019).

Etika bisnis yang buruk dapat menyebabkan litigasi, kehilangan pelanggan, dan kehilangan mitra bisnis yang akan berpengaruh pada profitabilitas dan reputasi perusahaan (Leal Filho et al., 2023). Sehingga perlu diadakannya pelatihan etika pada karyawan untuk memperbarui struktur etika bisnis sesuai dengan masa sekarang. Hal ini dilakukan agar dapat menanamkan praktik-praktik etika dan disiplin antara karyawan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Dari sudut pandang definisi, etika merupakan penuntuk perilaku sebagai pembeda mana yang benar dan salah. Program etika bisnis dalam perusahaan berguna untuk memastikan karyawan melakukan hal-hal yang benar. Praktik etis perusahaan perlu diutamakan sebab dapat membedakan benar dan salah, ketika panduan tersebut hilang maka berpotensi timbul tindakan *fraud*. Tindakan *fraud* akibat tidak adanya praktik etika menciptakan risiko nyata bagi perusahaan, yang mana dapat mengganggu jalannya bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu artikel ini menggunakan sudut perspektif etika sebagai panduan untuk mendorong keberlanjutan bisnis perusahaan. Artikel ini digunakan untuk menjawab pertanyaan kunci dari penulis yaitu, bagaimana kontribusi etika pada praktek bisnis dalam mendorong keberlanjutan perusahaan.

## 2. Empirical Literature Review

### Etika dan bisnis

Etika merupakan kebermaknaan manusia pada setiap kegiatan yang berpengaruh pada individu lain dan masyarakat (Leal Filho et al., 2023). Menurut Griffin dan Ebret (2010), etika merupakan kepercayaan terhadap perilaku yang benar dan salah, atau perilaku yang baik dan buruk, dimana perilaku yang tercipta itu akan berpengaruh pada nilai-nilai lain. Etika mencakup penilaian atas implikasi dari perilaku benar, salah, baik, buruk dan tanggung jawab (Dharma Nurhalim, 2023). Kesadaran akan etika membantu mengevaluasi perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan sesuai dengan kesadaran moral dan kenyataan yang ada pada suatu keadaan.

Bisnis merupakan kegiatan mengeksplorasi sumber daya untuk menciptakan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Dharma Nurhalim, 2023). Kegiatan bisnis yang baik tidak hanya mengacu pada keuntungan namun juga bermanfaat bagi lingkungan sekitar (Torelli, 2021). Etika bisnis yang diterapkan pada perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan strategis yang dibuat manajer dapat mempertimbangan implikasi etika (Ugoani, 2019). Etika bisnis yang diterapkan perusahaan akan berdampak pada motivasi karyawan untuk memperbaiki mutu pekerjaan dan meningkatkan kinerjanya (Rifa'i et al., 2023).

### Keberlanjutan Perusahaan

Keberhasilan dari perusahaan tidak lagi dinilai dari laba yang dihasilkan, melainkan dari keberlanjutan perusahaan ditengah persaingan saat ini. Konsep *Triple Bottom Lines (Planet, People profit)* ini menjadi dasar dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan (Elkington 1998). Menurut Kim dan Mauborgne (2017), bisnis berkelanjutan adalah tentang menciptakan pasar baru yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Salah satu strategi perusahaan yang dapat digunakan untuk memenangkan persaingan dengan memunculkan *Sustainable Competitive Advantage (SCA)* (Purnama et al., 2019). Organizational Sustainability merupakan kerangka kerja kombinasi dari *Delta Airlines Business Model* dan *The Competing Values Framework* yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara keberlangsungan perusahaan yang didukung oleh *Key Drivers* organisasi dalam menghasilkan keuntungan yang terus bertumbuh (Ong & Mahazan, 2020). Jadi, bisnis yang berkelanjutan merupakan perusahaan yang dimana mempunyai karyawan berkemampuan, berpengalaman, berkomitmen dan bermotivasi untuk mendorong kinerja yang baik untuk menciptakan kenaikan laba dan penurunan biaya sehingga perusahaan dapat berkelanjutan dalam beroperasi jangka panjang. Selain itu, perusahaan yang melakukan strategi *Sustainable Competitive Advantage (SCA)* dengan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* akan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan waktu dan untuk melakukan produksi sehingga keputusan yang diambil oleh manajer akan lebih berkualitas (Purnama et al., 2019). Ketika perusahaan meningkatkan konsep berkelanjutan, akan menambahkan biaya modal untuk riset dan development guna meningkatkan inovasi, ketahanan, efisiensi biaya produk yang dapat berkontribusi pada kemampuan beradaptasi perusahaan pada dinamika pasar yang terus berubah (Sjioen et al., 2023).

## 3. Method, Data, and Analysis

Penelitian ini menggunakan design *Literature Review*. *Literature Review* adalah pembahasan mengenai teori, dan temuan dari peneliti lain yang digunakan sebagai landasan dalam penulisan penelitian ini. *Literature Review* dimanfaatkan untuk merumuskan sintesis dari hasil penelitian yang relevan sehingga dapat sajian fakta yang terungkap lebih komprehensif. Penelitian ini berisi mengenai rangkuman, ulasan, dan interpretasi pemikiran peneliti terkait buku, jurnal, dokumentasi, dan internet yang dijadikan sumber Pustaka.

## 4. Result and Discussion

### Keterkaitan antara etika, keberlanjutan dan praktik bisnis

Etika merupakan pedoman untuk berperilaku sesuai norma dan moral yang ada dalam suatu kondisi. Etika bisnis merupakan perilaku yang mengevaluasi tindakan benar atau salah dan tindakan baik atau buruk agar kebijakan yang diputuskan lebih bijaksana. Praktik etika pada perusahaan sangatlah esensial yang dapat diterapkan pada setiap proses kegiatan operasional usaha. Etika menjadi panduan untuk karyawan dan manajerial pada proses penyelesaian tugasnya. Etika berperan penting sebagai pembatas agar tindakan yang dilakukan tidak mengarah ke tindakan ilegal maupun fraud, sehingga praktik etis mampu meminimalkan risiko yang mungkin dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

Penerapan etika bisnis dapat berupa berbagai hal dan terkait pada bidang-bidang yang terdapat di perusahaan seperti bidang produksi, hukum, marketing, keuangan dan sebagainya. Pada bidang produksi perusahaan dengan praktik etis tidak akan menggunakan bahan berkualitas rendah atau praktik ilegal lainnya hanya untuk meningkatkan keuntungan semata. Praktik etis pada bidang hukum yaitu mematuhi perundang undangan yang berlaku baik dalam perizinan maupun pembayaran pajak. Sedangkan pada bidang keuangan perilaku etis diperlukan untuk menanamkan kejujuran dan transparansi pada laporan keuangan perusahaan. Kepemilikan etika bisnis yang baik akan membawa kebermanfaatan dalam jangka panjang, sedangkan etika bisnis yang buruk akan menciptakan risiko yang akan merugikan perusahaan. Etika bisnis yang buruk akan mengakibatkan litigasi, kehilangan mitra bisnis, yang mana hal tersebut akan mengurangi profitabilitas yang akan diterima dan merusak reputasi perusahaan yang telah dibangun (Mach and Rochat, 2022).

### Dampak penerapan etika bisnis pada perusahaan dalam mendorong keberlanjutan

Dengan konsep *Triple Bottom Lines* (Planet, People profit) perusahaan dalam menjalankan bisnisnya perlu memperhatikan manusia baik karyawan maupun masyarakat, dan lingkungan disekitar perusahaan pada proses pencarian keuntungan dalam bisnis. Sehingga etika bisnis yang akan diterapkan perusahaan selain akan berdampak pada keuntungan yang didapat, juga berdampak pada lingkungan dan manusia baik karyawan maupun masyarakat sekitar perusahaan.

Praktik etis tercermin pada *awareness* pada lingkungan seperti pengelolaan limbah produksi, desain produk ramah lingkungan, dan penerapan CSR. Pengelolaan limbah produksi akan mengurangi dampak pada lingkungan, guna menjaga lingkungan. Hal ini mampu mengurangi potensi risiko pelanggaran tentang pencemaran lingkungan yang sesuai UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan menghindari protes masyarakat akan pencemaran lingkungan. Sehingga praktik etis lingkungan mampu memitigasi risiko yang mungkin diterima perusahaan. Selain itu perhatian perusahaan pada kelangsungan lingkungan hidup akan mendorong perusahaan untuk meneliti dan berinovasi guna membuat produk ramah lingkungan baik dari segi produk maupun proses produksi. Walaupun pada awal pelaksanaan RnD membutuhkan biaya modal yang besar namun dalam jangka panjang mampu menciptakan inovasi untuk efisiensi biaya

Praktik etis yang dilakukan perusahaan pada karyawan bisa berupa pemberian hak dan kewajiban. Selain itu, perusahaan juga bisa memberikan kemudahan pekerjaan di bidang teknologi. Studi kasus pada PT Kencana Group yang berinvestasi di bidang teknologi dan informasi melalui penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) mulai tahun 2015 untuk mendorong *Sustainable Competitive Advantage* (SCA) (Purnama et al., 2019). Penerapan ERP menjadi penopang seluruh kegiatan bisnis mulai dari sistem informasi bagi sales process, procurement process, material management, payroll system, dan financial reporting. Sistem ERP pada PT Kencana Group digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dan menjadi sumber kebenaran paling unggul dalam perusahaan. Hal ini akan meminimalisir kecurangan pencatatan data dan kegiatan operasional bisnis terhindar dari perilaku karyawan yang tidak etis. Dengan demikian keputusan yang dibuat perusahaan akan lebih berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Purnama et al., 2019) pada perusahaan PT Kencana Group, Utilitas ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penerapan ERP memberikan efektivitas dan efisiensi waktu yang memudahkan pekerjaan karyawan serta menurunkan biaya beban umum perusahaan. Sehingga karyawan perusahaan akan termotivasi untuk meningkatkan mutu bekerja. Dengan demikian peningkatan kinerja perusahaan akan mendorong terciptanya *Sustainable Competitive Advantage* (SCA).

Praktis etis yang dilakukan perusahaan dalam prosesnya menjaga lingkungan guna mendorong keberlanjutan, salah satu praktiknya yaitu menggunakan strategi *green product*. Green product merupakan produk yang berasal dari bahan ramah lingkungan danemasannya mudah diurai sehingga tidak mencemari lingkungan (Rachmiarti Kusumah, 2020). Strategi green product dapat membantu perusahaan untuk bertahan dalam persaingan bisnis. Perusahaan yang menuangkan konsep etika bisnis dalam bidang lingkungan dengan menerapkan green product akan menarik minat konsumen untuk membeli dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Selain berfokus pada laba, strategi green product juga membantu perusahaan untuk lebih menunjukkan sisi perhatian terhadap lingkungan. Dengan demikian reputasi perusahaan juga akan baik di mata masyarakat dan perusahaan dapat bergerak terus baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Sesuai dengan konsep *Triple Bottom Lines* (Profit, Planet and People), dimana perusahaan yang juga memperhatikan

sisi lingkungan dan masyarakat dalam usahanya mendapat laba akan mendorong perusahaan untuk terus berkelanjutan.

## 5. Conclusion and Implications

Etika bisnis merupakan perilaku yang mengevaluasi tindakan benar atau salah dan tindakan baik atau buruk agar kebijakan yang diputuskan lebih bijaksana. Etika menjadi panduan untuk karyawan dan manajerial pada proses penyelesaian tugasnya. Etika berperan penting sebagai pembatas agar tindakan yang dilakukan tidak mengarah ke tindakan ilegal maupun fraud, sehingga praktik etis mampu meminimalkan risiko yang mungkin dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Penerapan etika bisnis dapat berupa berbagai hal dan terkait pada bidang-bidang yang terdapat di perusahaan seperti bidang produksi, hukum, marketing, dan keuangan.

Etika bisnis untuk mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan mengacu pada konsep *Triple Bottom Lines* (Planet, People profit). Dengan konsep tersebut perusahaan dalam menjalankan bisnisnya perlu memperhatikan manusia baik karyawan maupun masyarakat, dan lingkungan disekitar. Praktik etis tercermin pada *awareness* pada lingkungan seperti pengelolaan limbah produksi, desain produk ramah lingkungan, dan penerapan CSR. Praktik etis yang dilakukan perusahaan pada karyawan bisa berupa pemberian hak dan kewajiban. Praktik etis yang dilakukan perusahaan dalam prosesnya menjaga lingkungan guna mendorong keberlanjutan, salah satu praktiknya yaitu menggunakan strategi *green product*. Dengan demikian etika bisnis yang diterapkan perusahaan melalui kebijakan yang dilakukan, selain akan berdampak pada keuntungan yang akan didapat, juga berdampak baik pada lingkungan dan manusia baik karyawan maupun masyarakat sekitar agar perusahaan dapat terus berlanjut baik dimasa kini maupun masa mendatang.

## 6. References

- Dharma Nurhalim, A. (2023). Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya dalam Kemajuan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 14(2a), 11–20. <https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2a.536>
- Elkington, J. 1998. *Cannibals with forks: the triple bottom line of 21st century business*. New Society Publishers
- Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. 2007. *BISNIS*, edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga
- Inisiatif Etika dan Kepatuhan. (2016). *Prinsip dan praktik program etika & kepatuhan berkualitas tinggi: Laporan Panel Pita Biru ECI*. Arlington, VA: Ethics & Compliance Certification Institute.
- Kim, W. Chan & Mauborgne, R. (2017). *Pergeseran Samudera Biru: Melampaui Persaingan - Langkah-Langkah Terbukti untuk Menginspirasi Keyakinan dan Mewujudkan Pertumbuhan Baru*. New York: Buku Hachette.
- Leal Filho, W., Viera Trevisan, L., Paulino Pires Eustachio, J. H., Simon Rampasso, I., Anholon, R., Platje, J., Will, M., Doni, F., Mazhar, M., Borsatto, J. M. L. S., & Bonato Marcolin, C. (2023). Assessing ethics and sustainability standards in corporate practices. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2023-0116>
- Mach, A. and Rochat, M. (2022), "White paper", Greenwashing risk indicator, Covalence ESG ratings, CovalenceSA, Geneva, available at: [www.covalence.ch/docs/Covalence\\_GreenwashingRiskIndicator\\_WhitePaper.pdf](http://www.covalence.ch/docs/Covalence_GreenwashingRiskIndicator_WhitePaper.pdf)
- Ong, J. O., & Mahazan, M. (2020). Strategi Pengelolaan SDM dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Berkelanjutan di Era Industri 4.0. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 2(1), 159–168. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v2i1.6252>
- Purnama, D., Purwanto, B., & Irwanto, A. K. (2019). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Berdasarkan Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan dan Perencanaan Sumber Daya. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 9(1), 22–34. <https://doi.org/10.29244/jmo.v1i1.25337>
- Rachmiarti Kusumah, J. (2020). Green Product Sebagai Penerapan Etika Bisnis Pada Perusahaan Produsen Cat. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 451–463. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.205>
- Rifa'i, R., Retnowati, M. A., & Santoso, A. P. A. (2023). Penerapan Etika Bisnis Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Berkualitas Di PT. Nesia Pan Pacific. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1, 35–39. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2908>
- Sjioen, A. E., Amaludin, Rukmana, A. Y., Syamsulbahri, & Wahyudi, I. (2023). Bisnis Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi tentang Dampak dan Strategi Implementasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 239–248. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.557>

- Torelli, R. (2021). Sustainability, responsibility and ethics: Different concepts for a single path. *Social Responsibility Journal*, 17(5), 719–739. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2020-0081>
- Ugoani, J. (2019), "Business ethics and its effect on organizational sustainability", *Global Journal of Social Sciences Studies*, Vol. 5 No. 2, pp. 119-131, doi: 10.20448/807.5.2.119.131